



**POS PELAYANAN TERPADU LANSIA (POSYANDU UNTUK MASYARAKAT LANJUT USIA)
DI DESA SUMBEREJO KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN SITUBONDO**

Oleh

Neny Yuli Susanti

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibrahimy

Email : nenyulisusanti@gmail.com

Article History:

Received: 05-11-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 26-12-2021

Keywords: :

Posyandu, Lansia,

Pemeriksaan, Edukasi

Abstract *Desa Sumberejo, Kecamatan Banyuputih Merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Situbondo yang kebanyakan para lansianya mengeluhkan nyeri pada persendian dan kaki serta rasa berat di tengkuk mereka. Secara medis hal ini merupakan salah satu gejala tingginya kadar kolesterol dan asam urat di dalam darah. Namun, kebanyakan dari mereka tidak mengetahui hal tersebut karena mereka jarang dan enggan memeriksakan darah mereka ke fasilitas kesehatan, sehingga dengan Posyandu Lansia yang Fakultas Ilmu Kesehatan rintis mempunyai harapan mampu mengurangi keluhan dari para Lansia terkait kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan Posyandu Lansia dengan pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat secara gratis, serta memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan dari berbagai penyakit yang bisa ditimbulkannya. Dari kegiatan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa dari 60 orang peserta sebanyak 35% dari lansia laki-laki dan 30% dari Lansia perempuan dan hasil pemeriksaan di temukan kolesterol tinggi 15 orang, asam urat tinggi 20 orang dan kategori normal sebanyak 25 orang jadi dari total lansia yang hadir antara lansia yang dalam keadaan normal tidak terdeteksi penyakit apapun lebih banyak yang terdeteksi penyakit yaitu sebanyak 35 orang dan yang tidak terdeteksi penyakit apapun yaitu pasien normal sebanyak 25 orang.*

PENDAHULUAN

lanjut usia (lansia) adalah mereka yang berusia 60 tahun ke atas yang berhak atas hak yang sama dengan semua orang dalam masyarakat, bangsa, dan pemerintahan (UU RI No. 13 Tahun 1998). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengkategorikan usia menjadi tiga kelompok: Usia paruh baya didefinisikan sebagai periode antara usia 45 dan 60 tahun. (Usia paruh baya atau ATEda madya) b. Lansia adalah mereka yang berusia antara 60 dan 75 tahun. (Usia tua atau wreda utama) c. 75 sampai 90 tahun (tua atau wreda prawasana) disebut "usia tua" jika Anda berusia di atas 90 lebih tua dari rata-rata orang (sangat tua atau wreda wasana). Dalam budaya saat ini, yang tua dipandang kurang produktif, kurang cantik, kurang energik, kurang pelupa, dan mungkin kurang berguna daripada rekan-rekan mereka yang lebih muda. Menurut Putri (2018:18),.



Metabolisme asam nukleat atau purin (salah satu komponen protein) dalam sel menghasilkan asam urat, juga dikenal sebagai asam urat. Kadar unsur ini secara berlebihan dapat memicu terjadinya penumpukan kristal asam urat di dalam tubuh yang dapat menyebabkan penyakit (Emilia, 2018). Menurut Prof. Harry Isbagio, orang Maori Australia memiliki frekuensi gout global terbesar (Sulaiman et al., 2018). Penyakit asam urat merupakan penyakit yang umum dialami oleh masyarakat Maori, namun di Indonesia penyakit asam urat lebih banyak menyerang masyarakat pesisir terutama di daerah Manado-Minahasa karena kebiasaan makan ikan dan minum alkohol. Ekskresi asam urat melalui urin dapat diperlambat oleh alkohol, sehingga terjadi penumpukan asam urat dalam darah (Kusumawardani dan Andanawarih, 2018). Menurut laporan WHO, Indonesia merupakan negara penderita asam urat terbesar keempat di dunia, dengan 35% kasus terjadi pada pria di bawah usia 34 tahun, menurut sumber di Natural Bulletin. Antara 3,5-7 mg/dl dianggap normal untuk pria, sedangkan kisarannya adalah 2,6-6 mg/dl untuk wanita (Susu et al., 2018).

Secara umum kolesterol berfungsi untuk membangun dinding di dalam membran sel tubuh. Kolesterol termasuk makromolekul yang dibutuhkan tubuh seperti untuk pembentukan hormon seks. Kadar kolesterol normal manusia di bawah 200 mg/dL (Cahya, Harnida and Indrianita, 2017). Akan tetapi, jika kadarnya tinggi dalam darah (diatas 240 mg/dL) atau Suatu kondisi yang dikenal sebagai hiperkolesterolemia dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah. Arteri koroner tersumbat dan kematian mendadak juga merupakan kemungkinan hasil dari penumpukan kolesterol tinggi. Stroke dapat disebabkan oleh penumpukan kolesterol di arteri darah otak. Hiperkolesterolemia dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk genetika, pola makan yang buruk, kurang olahraga, dan merokok. Hiperkolesterolemia masih cukup umum saat ini. Hiperkolesterolemia mempengaruhi 45 % populasi global, 30 % di Asia Tenggara, dan 35 % di Indonesia..

Oleh karena itu, maka perlu rasanya dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat pada posyandu lansia serta pemberian edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan taraf kesehatan masyarakat khususnya yang berada di daerah Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo.

METODE

Kegiatan Posyandu Lansia dilakukan pada hari Kamis 30 Desember 2022 di Kantor Desa Sumberejo. Metode Posyandu Lansia yang meliputi beberapa pemeriksaan menggunakan metode Point Of Care Testing (POCT) dengan mengambil darah perifer peserta. Kegiatan pemeriksaan kesehatan ini menggunakan alat lancet, alkohol swab, kapas, bolpoin, stick GCU (Glucosa, Cholesterol, Uric acid) Easy Touch auto click dan kertas.

HASIL

Kegiatan Posyandu Lansia dilakukan di Kantor Desa Sumberejo yang dihadiri oleh 60 orang peserta, semua warga yang hadir merupakan warga Desa Sumberejo, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo.

Tabel 1. Distribusi frekuensi peserta Posyandu Lansia (n= 60)

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki - laki	21	35
Perempuan	39	65



Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa kebanyakan peserta yang hadir mayoritas perempuan sebanyak 65%. Umumnya masyarakat yang hadir berusia 40 tahun ke atas. Mereka sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Menurut mereka ini merupakan kegiatan posyandu yang didalamnya juga ada pemeriksaan darah gratis dan penyuluhan kesehatan pertama yang difasilitasi oleh lembaga pendidikan (Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibrahimy). Sebelum pemeriksaan darah dilakukan, masyarakat diberi edukasi berupa penyuluhan tentang pentingnya kegiatan posyandu dan manfaat dari pemeriksaan kolesterol serta asam urat.

Pelaksanaan Posyandu Lansia yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2021 di Kantor Desa Sumberejo dari total lansia yang datang sebanyak 60 orang dengan hasil pemeriksaan di temukan kolesterol tinggi 15 orang, asam urat tinggi 20 orang dan kategori normal sebanyak 25 orang jadi dari total lansia yang hadir antara lansia yang dalam keadaan normal tidak terdeteksi penyakit apapun lebih banyak yang terdeteksi penyakit yaitu sebanyak 35 orang dan yang tidak terdeteksi penyakit apapun yaitu pasien normal sebanyak 25 orang. Rata-rata lansia yang datang ke posyandu lansia di Kantor Desa Sumberejo menderita asam urat dan kolesterol di lihat dari hasil pemeriksaan pada posyandu lansia.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Posyandu Lansia



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



KESIMPULAN

Kegiatan posyandu lansia bertujuan untuk meningkatkan kesehatan lansia agar dapat menua di tempat dalam keluarga dan masyarakat dengan tenang dan nyaman. Contoh program tersebut meliputi pemeriksaan kolesterol dan asam urat serta konsultasi kesehatan gratis yang disesuaikan dengan kebutuhan lansia.

ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kepala LPPM yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan kepada mahasiswa yang telah banyak membantu kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Cahya, E., Harnida, H. and Indrianita, V. (2017) 'Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Posyandu Lansia Wiguna Karya Kebonsari Surabaya', Jurnal Keperawatan dan Kebidanan, 0231, p. 36.
- [2] Emilia, O. (2018) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PERSONAL COMPUTER (Studi Empiris di Terboyo Semarang)'.
- [3] Kusumawardani, D. and Andanawarih, P. (2018) 'Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesehatan Lansia Di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekalongan', Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal, 7(1), pp. 273–277. doi: 10.30591/siklus.v7i1.748.
- [4] Putri, M. (2018) 'Faktor faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia', Jurnal Promkes, 6(2), pp. 213–225.
- [5] Sulaiman, S. et al. (2018) 'Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Suka Raya', Journal of Dedicators Community, 2(2), pp. 116–122. doi: 10.34001/jdc.v2i2.712.
- [6] Susu, P. et al. (2018) 'PENURUNAN NYERI PINGGANG PADA IBU PRA MENOPAUSE EFFECTS OF SOY MILK FOR LOW BACK PAIN IN PRE MENOPAUSAL WOMEN Data penelitian Departemen Kesehatan didapatkan dari Persatuan Osteoporosis Indonesia pada tahun 2006 ditemukan Makmal Terpadu FKUI Jakarta terny', V(2), pp. 101–107.
- [7] Susanti, N. Y. and Eliyawati, E. (2018) "PENGARUH SUSU KEDELEI TERHADAP PENURUNAN NYERI PINGGANG PADA IBU PRA MENOPAUSE", Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 5(2), pp. 101-107. doi: 10.35316/oksitosin.v5i2.350.